

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Pola Asuh Spiritul Keluarga dan Motivasi Belajar Al-Qur’ān di TPQ Daarul Tsawab Kaliurip Purwojati Banyumas”, dapat disimpulkan bahwa melalui pola asuh spiritual yang positif, mampu membawa santri TPQ Daarul Tsawab dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’ānnya. Pola asuh spiritual keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur’ān santri dapat menggiring santri untuk mempunyai masa depan yang lebih baik dan bernilai positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pola asuh spiritual yang diterapkan oleh keluarga santri TPQ Daarul Tsawab berbentuk pola asuh spiritual demokratis. Pola asuh spiritual ini memiliki ciri khas tinggi akan kasih sayang, keterlibatan dan tingkat kepekaan dari orang tua terhadap anak, serta mendorong anak pada kemandirian.
2. Santri TPQ Daarul Tsawab juga memiliki motivasi belajar Al-Qur’ān yang tinggi, baik itu disebabkan oleh faktor intrinsik maupun ekstrinsiknya.
3. Pola asuh spiritual demokratis yang digunakan keluarga santri di TPQ Daarul Tsawab ini juga berdampak positif terhadap

peningkatan motivasi belajar Al-Qur'ān santri. Santri yang keluarganya menerapkan pola asuh spiritual demokratis ini cenderung memiliki semangat untuk belajar Al-Qur'ān dan memiliki orientasi pada masa depan.

B. Saran

Berpedoman pada hasil analisis data pada pembahasan serta kesimpulan di atas dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri TPQ Daarul Tasawub

Peneliti mengharapkan santri TPQ Daarul Tasawub mampu mempertahankan motivasi belajar Al-Qur'ānnya dan mampu lebih membuka diri kepada orang tua untuk mau mendengarkan nasehat orang tua.

2. Kepada Keluarga Santri

Diharapkan kepada orang tua atau keluarga yang mengasuh santri untuk dapat mempertahankan pola asuh spiritual yang sudah diterapkan, syukur bisa memberikan pola asuh spiritual yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Bagi Guru TPQ Daarul Tasawub

Diharapkan untuk guru di TPQ Daarul Tasawub dapat menciptakan pembelajaran Al-Qur'ān yang lebih menarik dari sebelumnya agar peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengontrol kelas supaya tetap kondusif saat pembelajaran dimulai.

4. Bagi TPQ

Peneliti berharap kedepanya TPQ bisa memiliki kurikulum yang jelas, supaya pembelajaran yang dilakukan di TPQ bisa lebih terarah dan baik lagi.

5. Bagi Umat Muslim

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini para pembaca khususnya umat muslim semuanya dapat mengambil pelajaran dari penjabaran terkait pola asuh spiritual serta motivasi belajar Al-Qur'ān, sehingga dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi terkait masalah pola asuh spiritual dan motivasi belajar Al-Qur'ān pada individu.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan diusahakan yang terbaik, tetapi dalam penelitian ada beberapa keterbatasan dan kekurangan diantaranya:

1. Dokumentasi data yang diberikan dari pihak TPQ belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.
2. Ketepatan waktu yang dijanjikan untuk wawancara terkadang melebihi batas yang sudah dijanjikan